

**EKSISTENSI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECEMATAN
BARA DI KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) Pada Jurusan perbankan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

IAIN PALOPO
Oleh,

IRSALDI

NIM : 1416150039

Di Bawah Bimbingan

- 1. Dr.Fasiha, S.E.I., M.EI**
- 2. Zainuddin S, SE., M.Ak**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUTAGAMA
ISLAM NEGERI PALOPO
2018**

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadiran Allah swt, oleh karna dengan hidayah-Nyalah sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikan salah satu kewajiban dan syarat dalam menyelesaikan studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palaopo.

Dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak hambatan yang sulit untuk diatasi sekiranya tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis merasa berkewajiban untuk menyatakan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada terkhusus kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Bahar dan Ibunda Nurhaena, yang telah membesarkan penulis hingga saat ini dengan penuh kasih sayang dan cinta sejak kecil hingga sekarang. Mendoakan penulis dalam setiap sujud mereka begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun material, sungguh penulis tidak mampu membalas jasa-jasa mereka. Hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang dan rahmat Allah SWT, amin.

1. Dr. Abdul Pirol, M.,Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustam S,M.,Hum, Wakil II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil III, Dr. Hasbi, M.Ag yang telah membina dan

mengembangkan perguruan tinggi tersebut, tempat penulis menimba ilmu.

2. Dr. Hj. Ramlah makulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Takdir, SH.,MH., Wakil Dekan Ii Bidang Administrasi, Dr. Rahmawati, M.Ag., dan Wakil III bidang Kemahasiswaan, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
3. Zainuddin S, SE., M.Ak selaku Ketua Prodi perbankan syariah dan beserta para dosen, asisten dosen prodi perbankan syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah.
4. Ibu Dr. Fasiha, M.El. dan Bapak Zainuddin S, SE., M.Ak, selaku pembimbing satu dan dua yang dengan ketekunan dan keikhlasan membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para bapak dan ibu dosen, segenap karyawan dan karyawan di IAIN Palopo, yang telah membekali penulis dengan berbagai macam cara pengetahuan sejenak memasuki perguruan tinggi hingga menyelesaikan skripsinya.
6. Kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta staf, atas segala bantuan berupa pinjaman buku literatur yang sangat menunjang penulisan skripsi ini..

7. Seluruh sanak keluarga dan rekan-rekan yang turut memberikan kontribusi ide dalam rangka membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada Allah Swt. Juallah penulis bermohon semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan balasan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin.*



Palopo, 12 februari 2018

Irsaldi
NIM 1416150039

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Defenisi Operasional.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Pnelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Pengertian Bank Syariah.....	10
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan.....	29
B. Teknik Pengumpulan Data.....	31
C. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat Perbankan Syariah	33
B. Produk Bank Syariah	49
C. Peluang Bank Syariah	52
D. Kendala Bank Syariah.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan59

B. Saran.....60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nama :IRSALDI

Nim :1416150039

Judul :Eksistensi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat Kota Palopo Kecamatan Bara.

Kata kunci: Eksistensi, Bank Syariah, Perekonomian.

Skripsi ini berjudul Eksistensi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Palopo Kecamatan Bara. Skripsi ini lebih jauh membahas tentang dasar Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberi landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Peningkatan eksistensi perbankan syariah di Indonesia juga di dorong tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah dan telah berkembang menjadi sebuah trend, berdirinya *perbankan syariah*, sistem operasional, dan peran *bank syariah* sebagai lembaga keuangan yang proses pelaksanaan aktivitas menerapkan syariat Islam di kecamatan bara.

Penelitian ini menggunakan metode *library* dan *field research* dengan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian menganalisis data dengan cara induktif, deduktif dan komparatif. Berdasarkan pokok permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa keberadaan perbankan syariah di Kota Palopo atas dasar melihat kondisi yang membutuhkan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan syariat Islam dalam pelaksanaan operasionalnya. Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil serta memberi peranan penting dalam perekonomian umat di kecamatan bara sebagai daerah yang masyarakatnya dominan umat islam yang segala aktivitas kehidupan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Eksistensi lembaga perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir memang menjadi salah satu alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat bagi dampak krisis ekonomi pada tahun 1997 yang berimbas pada likuiditas perbankan nasional. Dalam kurun waktu tahun 1997 hingga kini, perbankan syariah mengalami pengembangan yang signifikan.¹ Perkembangan sistem perbankan di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking sistem* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka arsitektur perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Sistem perbankan syariah secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian.² Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberi landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Peningkatan eksistensi perbankan syariah di Indonesia juga di dorong tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah dan telah berkembang menjadi sebuah trend.³

¹ Alvi shidqi, *peran bank syariah mandiri bagi pengembangan ekonomi masyarakat di bukittinggi*, (jakarta ;2008) h.1

² Ayief fathurrahman, *meninjau ulang landasan normatif perbankan syariah di indonesia*, (yogyakarta;2010) h.2

³ Dhian Dayinta pratiwi, *pengaruh car, bopo, npf dan fdr terhadap return on asset bank umum* skripsi Universitas Diponegoro (Semarang; 2012) h. 2

Pada masa krisis, perbankan Islam di Indonesia mulai memperlihatkan eksistensinya dimana perbankan Nasional yang mengalami krisis berat mendorong perbankan saat ini beroperasi dengan negatif. Sejak krisis ekonomi tersebut beberapa bank konvensional mulai melihat ke sistem syariah, dengan memberikan dan menyelenggarakan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi stafnya. Sebagian bank konvensional menjadi bank syariah sepenuhnya atau membuka cabang syariah.⁴

Dipandang dari segi perekonomian, bank-bank umum berperan sebagai jantungnya perekonomian negara. Uang (ibarat darah perekonomian) mengalir ke dalam bank, kemudian oleh bank di edarkan kembali ke dalam sistem perekonomian untuk menjalankan proses perekonomian. Proses ini berlangsung terus menerus tanpa ada hentinya. Jelas sistem perbankan komersial suatu negara penting sekali untuk berfungsinya perekonomian negara tersebut.⁵

Perkembangan perbankan syariah tidak dapat dilepaskan dari memadainya infrastruktur, seperti pasar keuangan syariah, institusi keuangan syariah lainnya, dan peraturan perbankan syariah .

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia di tahun 1992 merupakan indikasi awal dari perkembangan lembaga syariah di Indonesia. Pada tahun 2005, hanya dalam kurun waktu 13 tahun, lembaga syariah di Indonesia tumbuh dengan pesat. Lembaga-lembaga itu adalah perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana

⁴ Muhammad Tri setyo, *perediksi pertumbuhan perbankan syariah diindonesia dengan metode arema*, skripsi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta; 2013)

⁵ Herman Darman, *manajemen perbankan*, (Jakarta: bumi aksara 2014), cet.3 h;2-3

Statistik perbankan syariah merupakan media Publikasi yang menyajikan data mengenai perbankan syariah di Indonesia. Statistik perbankan syariah di terbitkan secara bulanan oleh departemen perizinan dan informasi perbankan syariah untuk memberikan gambaran perkembangan perbankan di Indonesia. Mulai bulan Mei 2014, data statistik perbankan syariah yang merupakan kumpulan data bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) di susun bersumber dari laporan BUS-UUS sesuai dengan PBI No.15/4/PBI/2013 tentang laporan stabilitas moneter dan sistem keuangan bulanan bank umum syariah dan unit usaha syariah⁸. Februari 2017 jumlah bank umum syariah 474 unit sedangkan jumlah unit usaha syariah 150 unit dan bank pembiayaan rakyat syariah 100 unit.

Ada beberapa persoalan yang perlu digarap untuk memuluskan jalan perbankan syariah bisa di terimah di negeri mayoritas muslimin. *Pertama*, pertumbuhan bank syariah belum merata. Walaupun sudah tersebar di daerah-daerah kota/ kabupaten, tetapi belum merata tersebar di wilayah Indonesia. *Kedua*, masyarakat muslim Indonesia masih belum sepenuh hati menerima bank syariah. Sebuah survei bank Indonesia di enam provinsi, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera Barat, dan Jambi menunjukkan hal itu. *Ketiga*, ada kesenjangan antara kebutuhan dan pengetahuan masyarakat terhadap jeni-jenis produk syariah. Akibatnya, permintaan masyarakat rendah, bank pun kesulitan memasarkan produk syariahnya.⁹

⁸Otoritas jasa keuangan, republik indonesia departemen perizinan dan informasi perbankan,(jakarta;2017)

⁹Deni setiawan, *loyalitas nasabah pada perbankan syariah*,<http://www.riapos.com/web>. 28 agustus 2014

Antara *adat* dan *syara'* tidak lagi dipisahkan, dan tidak akan ada pertikaian. Karena apa yang dikatakan *syara'*; itulah yang dipakai oleh masyarakat Kota Palopo Kec. Bara oleh karena itu, apa pun aktivitas kehidupan dan bagaimana pun interaksi sosial masyarakat adat kec. bara selalu dilandasi Alquran, Hadis, dan hukum alam (dalam Islam dikenal dengan ayat-ayat kauniyah).¹⁰

Masyarakat memiliki hambatan dalam mengakses lembaga keuangan, tingginya *unbankbel people* disebabkan karena kemiskinan menurut xiaoqiang cheng dan hans degry semangatkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi salah satunya didukung oleh sektor keuangan, baik perbankan maupun non-bank. Pembangunan sektor perbankan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.¹¹ Hasil penelitian membuktikan bahwa pelayanan perbankan seperti pemberian kredit bisa membangun ekonomi masyarakat kota palopo kecamatan bara.

Dari penjelasan yang sudah penulis uraikan, maka penulis akan mengkaji **“Eksistensi perbankan syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kota palopo kecamatan bara”**

B. Rumusan Masalah

Pembahasan permasalahan ini memiliki cakupan yang sangat luas, sehingga penulis merasa perlu untuk memberikan batasan-batasan dan rumusan-rumusan masalah pada peran perbankan syariah dalam membangun ekonomi masyarakat kota palopo kecamatan bara.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut

¹⁰Syukri iska,ed ,”Dilematis perbankan syariah dalam kultur minang kabau”, *jurnal ilmiah syariah*(STAIN batusangkar, juni 2006),h. 3-5

¹¹<http://jurnal.uin jkt.ac.id/index.php/ekonomi>,(jum'at, 20-10-2015,pukul 09.00 wita).

- a. Bagaimana produk bank syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan bara?
- b. Bagaimana peluang bank syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
- c. Kendala apa yang di hadapi bank syariah dalam meningkatkan ekonomi?

C. Definisi operasional

Dari variabel diatas, penulis mencoba memberikan definisi terhadap variabel tersebut untuk menghindari penafsiran yang berbeda:

a. Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan syariah atau prinsip agama Islam. Sesuai dengan prinsip Islam melarang sistem bunga atau riba yang memberatkan, maka bank syariah beroperasi berdasarkan kemitraan pada semua aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan dan keadilan.¹²

b. Meningkatkan adalah pertumbuhan dan pemerataan, pertumbuhan yang dimaksud disini adalah pertumbuhan ekonomi yang baik.¹³

c. Ekonomi adalah salah satu ilmu yang mempelajari aktivitas manusia berhubungan dengan produksi, distribusi, konsumsi, terhadap barang dan jasa.¹⁴

d. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu maupun golongan tidak mampu yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

¹²Jaharuddin, perbankan syariah <http://goldenfibonacci.com/?=133>, jum'at, 20-10-2014,pukul 09.00 wita.

¹³ Sukarwati, *prinsip dasar perencanaan pembangunan*, (edisi, 1, cet, 1, jakarata :rajawali 1990).h.8

¹⁴ <http://id.m.wikipedia.org>, wiki ekonomi.(jum'at, 20-10-2013,pukul 09.00 wita).

1. Tujuan penelitian
 - a. untuk mengetahui peluang bank syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?
 - b. untuk mengetahui produk bank syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
 - c. kendala apa yang di hadapi bank syariah dalam meningkatkan ekonomi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat ilmiah yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kalangan akademi maupun masyarakat secara umum dalam rangka menambah wawasan intelektual khususnya yang menyangkut dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan bara.

2. Manfaat praktis yaitu menjadi suatu bahan renungan dan introspeksi diri dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi bank syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan bara.

3. Manfaat ilmu sosial yaitu berpengaruh terhadap keberibadian dan nilai-nilai sosial masyarakat khususnya bagi penulis yang ingin menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai bekal penulis serta mampu menerapkannya dengan baik.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini akan mengemukakan penelitian sebelumnya dengan masalah yang diangkat, karena sejauh ini penulis belum menemukan hal yang serupa dengan yang penulis teliti, tetapi penulis menemukan hasil skripsi yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan oleh:

1. Moh. Indra Bangsawan. Dalam studi yang berjudul” eksistensi ekonomi Islam (studi pada perkembangan perbankan syariah di Indonesia” dari hasil penelitian beliau adalah sebagai berikut:¹

Berdasarkan data hasil penelitian, penyusun dapat menyimpulkan bahwa perbankan memiliki peran penting dalam membangun dan menunjang ekonomi negara, terutama setelah di undangkannya undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan ekonomi Islam di Indonesia saat ini sudah mulai di kenal dan di setujui oleh masyarakat mengingat menjamunya bank-bank berbasis Islam menjadi masyarakat, mengerti sistem-sistem dalam ekonomi Islam. Berdirinya Islam Development bank (IDB) pada tahun 1975 memicu berdirinya bank Islam di seluruh dunia termasuk Indonesia. Lahirnya undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah jaminan bagi eksistensi dan perlindungan hukum bank syariah setelah satu dekade terakhir keberadaanya yang hanya

¹ Moh. Indra bangsawan, *eksistensi ekonomi islam (studi tentang pengembangan perbankan syariah di Indonesia)*, skripsi universitas muhammadiyah surakarta 2017

mengatur salah satu prinsip bagi hasil yang tidak secara devinitif dan konfrehensif mengatur aktivitas bank berdasarkan prinsip syariah.

2. Indriani Suleha dalam. Studinya yang berjudul “Peran bank syariah dalam pembangunan ekonomi syariah”. Hasil penelitian beliau adalah sebagai berikut:²

Berdasarkan dari hasil penelitian, penyusun dapat menyimpulkan bahwa: peran bank syariah dalam mengembangkan ekonomi syariah yaitu, untuk mengembangkan sektor rill dalam upaya memajukan ekonomi yang berkeadilan, merata, jauh dari jurang pemisah antara orang kaya dan miskin. Bank syariah juga menerapkan sistem bagi hasil serta memberi peran penting dalam pembangunan ekonomi syariah. Dalam pembangunan ekomomi syariah dapat juga melalui pendidikan formal dan nonformal, peraturan perundang-undangan dan sistem keuangan syariah yang baik.

3. Dewi Krisnawati. Dengan judul skripsi “peranan pegadaian syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota palopo” Hasil penelitian beliau sebagai berikut:³

Peranan pegadaian syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarkat di kota palopo belum sepenuhnya terealisasi yaitu hanya meningkatkan perekonomian masyarakat yang sifatnya temporer, dikarenakan masyarakat menggunakan jasa pegadaian hanya untuk meminjam dana ketika masyarakat membutuhkan dana cepat. Namun, pada prinsipnya pegadaian syariah mempunyai perana kepada masyarakat yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan dana

² Indriani suleha, *peran bank syariah dalam membangun ekonomi syariah* skripsi STAIN palopo 2014.

³ Dewi krisnawati, *peranan pegadaian syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota palopo* skripsi STAIN Palopo 2015

cepat, mengurangi pengangguran dengan melakukan pinjaman di pegadaian syariah maka seseorang dapat membuka usaha, kemudian membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.

Dari hasil penelitian di kemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki kajian yang berbeda walaupun ada beberapa kajian yang memiliki tema yang sama, adapun persamaannya teletak pada peran bank syariah dan perbedaannya hanya terdapat pada tempat penelitian dan rumusan masalah.

B. Pengertian Bank Syariah

1.) Pengertian bank syariah

Perbankan syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat kepada masyarakat. Perbankan syariah dalam peristilaan internasional dikenal sebagai *Islamic banking* atau juga di sebut dengan interest-free banking. Peristilaan menggunakan kata *islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.

Bank Islam atau selanjutnya disebut juga dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam biasa di sebut bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang oprasional dan produknya di kembangkan berlandaskan Alquran dan hadis Nabi saw. Atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya

memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan prinsip syariat Islam.⁴ Antonio dan perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam.⁵ Bank Islam adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. (2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan - ketentuan Alquran dan hadist ; sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan – ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Di katakan lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik – praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk di isi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan..

Berbicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Di antara peranan bank Islam, adalah memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen pangsa pasar perbankan syariah dan menjalin hubungan kerja sama dengan para ulama karena bagaimana kemampuan para ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan kehidupan umat Islam.

Adanya bank Islam diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank Islam. Melalui pembiayaan ini bank Islam dapat menjadi

⁴ Muhammad, *manajemen dana bank syariah* -ed 1, -cet 2.- jakarta: rajawali pers, 2015

⁵ Karnaen perwataatmadja dan m. Syafe'i Antonio, *Apa dan bagaimana bank islam*, Yogyakarta:Pt dana bakhti wakaf , 1997, h.1

mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank Islam dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan.⁶

1. Perkembangan Bank Syariah Di Tanah Air

Membahas persoalan bank syariah, pada dasarnya bersumber pada konsep uang dalam Islam. Sebab bisnis perbankan tidak dapat lepas dari persoalan uang. Di dalam Islam, uang dipandang sebagai alat tukar, bukan suatu komoditas. Di terimanya peranan uang ini secara meluas dengan maksud melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dalam ekonomi tukar menukar. Sebagai alat tukar-menukar, peranan uang sangat di benarkan, namun apabila dikaitkan dengan persoalan ketidakadilan, di dalam ekonomi tukar-menukar uang digolongkan sebagai riba *al-fadl*.⁷ Oleh karena itu, dalam Islam uang sendiri tidak menghasilkan suatu apapun. Dengan demikian, bunga (riba) pada uang yang di pinjam dan dipinjamkan dilarang (apabila memberatkan eksploitasi).

Diakui atau tidak, bahwa deregulasi finansial di Indonesia telah memberikan iklim bagi tumbuh dan berkembangnya bank syariah di Indonesia. Pada tahun 1991 telah berdiri dua bank syariah, yaitu: BPR syariah Dana mardotillah; BPR syariah Berkah Amal Sejahtera, keduanya berada di Bandung. Pada tahun 1992 diundangkannya UU perbankan nomor 7 tahun 1992, yang isinya tentang bank bagi hasil. Saat itu pula berdiri bank muamalat Indonesia. Kemudian diikuti oleh BPR bank syariah bangun derajat warga dan BPR Syariah margi rizki bahagia, keduanya berada di Yogyakarta. Reaksi berikutnya juga muncul, untuk melakukan revisi UU NO 7 Tahun 1992 menjadi UU NO 10 Tahun 1998. Dengan

⁶Muhammad, M.Ag., manajemen bank syariah, edisi pertama , September 2002; h:15.

⁷Zainul Arifin, Mba, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Diterbitkan Oleh Alvabet-Anggota Ikapi Komlek TNI-AU Triloka, Jl.Triloka1 No.18,Pancoran, Jakarta;2002); h.7

demikian, diterbitkannya UU NO 10 Tahun 1998 memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah. Setelah UU NO 10 1998 di Indonesia telah berdiri: satu bank umum syariah (Bank Muamalat Indonesia) ditambah dengan 80 BPR Syariah.⁸

Kalau dilihat secara makro ekonomi, perkembangan bank syariah di Indonesia, memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk Indonesia. UU NO 10 Tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank, swasta nasional bahkan pihak asing sekalipun untuk menumbuhkan bank syariah di Indonesia. Dengan terbukanya kesempatan ini jelas akan memperbesar peluang transaksi keuangan di dunia perbankan kita, terutama apabila terjalin hubungan kerjasama diantara bank-bank syariah.⁹

Adanya UU NO 10 Tahun 1998 dapat membawa kesegaran baru bagi dunia perbankan kita. Terutama bagi dunia perbankan syariah di tanah air, berdirinya bank-bank baru yang bekerja pada prinsip syariah akan menambah semarak lembaga keuangan syariah yang ada disini seperti: Bank umum syariah, BPR Syariah dan Baitul mall wattamwil (BMT).

Kegiatan operasional perbankan syariah dimulai pada tahun 1992 melalui PT. Bank muamalat Indonesia atau umpat tahun setelah deregulasi pacto 88. Perkembangan perbankan syariah berjalan lebih lambat dibanding dengan bank konvensional.

⁸Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, UPP STIM YKPN Ikut Mencerdaskan Bangsa, edisi revisi kedua maret 2011, h. 20

⁹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah..* h. 16

2. Karakteristik Bank Syariah

Prinsip bank syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus di manfaatkan untuk hal-hal yang produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasi hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank-bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik antara lain, sebagai berikut:¹⁰

- 1.) Pelarangan riba dalam berbagai bentuk;
- 2.) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time – value of money);
- 3.) Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas;
- 4.) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulasi;
- 5.) Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk suatu barang; dan
- 6.) Tidak diperkenankan dua transaksi dalam suatu akad.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun

¹⁰Ikatan akuntansi indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarta:Dewan Standar Akutansi Keuangan Ikatan Akutan Indonesia, 2002,h..1-2

pembebanan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang di haramkan. Berbeda dengan bank non- syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi – transaksi sektor riil, seperti jual beli dan sewa menyewa. Di samping itu, bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh *imbalan* atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syariat berikut ini:¹¹

- 1.) Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman ;
- 2.) Bukan riba;
- 3.) Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain;
- 4.) Tidak ada penipuan (*gharar*);
- 5.) Tidak mengandung materi- materi yang diharamkan; dan
- 6.) Tidak mengandung unsur judi (*maisyir*).

Dalam operasional bank syariah perlu memerhatikan hal – hal yang telah diatur oleh syariah atau ajaran Islam berkaitan dengan harta, uang, jual beli, dan transaksi ekonomi lainnya.

1. Prinsip-Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah

a. Prinsip Simpanan Murni (*al-Wadiah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-wadiah*. Fasilitas *al-wadiah* biasanya diberikan untuk tujuan investasi guna untuk mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam dunia perbankan konvensional identik dengan giro.

b. Bagi Hasil (*syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengolah dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat di pergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

c. Prinsip jual beli (*at-tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga jual beli ditambah keuntungan (*margin*).

d. Prinsip fee/jasa (al- ajr walumullah)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non- pembiayaan yang di berikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa transfer, dan lain-lain secara syariah prinsip ini di dasarkan pada konsep *al ajr walumullah*.

2. Produk- produk bank syariah

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1.) Produk penyaluran dana
- 2.) Produk penghimpunan dana
- 3.) produk jasa

Produk-produk tersebut yang ditawarkan bank kepada nasabahnya.

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penyaluran dana

- a. Perinsip jual beli (*Ba'i*)

Jual beli di laksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang.

Keuntungan bank disebutkan di depan termasuk harga dari harga yang dijual.

Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu

1. *a'i al-murabaha* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati. Dalam *bai'al-murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya .
2. *Ba'i as- salam* adalah jual beli nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya ditempat akad sesuai dengan harga yang di pesan dan sifat barang telah disebutkan sebelumnya. Uang yang tadi diserahkan menjadi tanggungan bank sebagai penerima pesanan dan pembayaran di lakukan dengan segera.
3. *Bai' al-istishna* merupakan bagian dari *ba'i as-salam* namun *ba'i istishna* namun *ba'i istishna'* biasa di gunakan dalam bidang manufaktur seluruh ketentuan *ba'i al-istishna'* mengikuti *ba'i as-salam* namun pembayaran dapat di lakukan beberapa kali pembayaran.¹²

a. Prinsip sewa (*ijarah*)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang di sewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah di tetapkan secara pasti sebelumnya.

b. Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Dalam prinsip ini terdapat dua macam produk,yaitu :

¹² Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. *bank syariah* ,edisi 1 – cet. 1 –jakarta gema insani press 2001.h 101-113

1. Musyarakah: adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang berkerja sama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu dana, barang, skill, ataupun aset-aset lainnya. Yang menjadi ketentuan dalam musyarakah adalah pemilik modal berhak dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan pelaksana proyek.

2. Mudharabah: kerja sama dua orang atau sejumlah modal memberikan mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan perbedaan yang mendasar antara musyarakah dan mudharabah adalah kontribusi atas manajemen dan keuangan pada musyarakah diberikan dan dimiliki dua orang atau lebih, sedangkan pada mudharabah modal hanya dimiliki satu pihak saja.¹³

2. penghimpun dana.

Produk penghimpun dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan dan deposito. Prinsip yang di terapkan dalam bank syariah adalah:

a. prinsip wadiah

penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah *wadiah yad dhamanah* yang di terapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan *wadiah amanah*, di mana pihak yang ditiptip (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan

¹³ Muhammad, manajemen bank syariah-ed.1-1- jakarta :rajawali perss , 2014. h.30

sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada wadiah amanah harta titipan tidak boleh di manfaatkan oleh yang di titip.

b. Prinsip mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, penyimpanan atau depositan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang di simpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.¹⁴

Berdasarkan kewenangan yang di berikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip mudharabah di bagi menjadi dua bagian:

1. Mudharabah mutlaqah: prinsipnya dapat berupa tabungan dan deposito, sehingga ada dua jenis yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tidak ada pembatasan bagi bank untuk menggunakan dan yang telah terhimpun.

2. Mudharabah muqayyadah: jenis ini adalah simpanan khusus dan pemilik dapat menerapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank, sebagai contoh disyaratkan untuk bisnis tertentu, atau akad tertentu.

3. Produk Jasa

Selain menjalankan fungsinya sebagai penghubung (intermediaries) antara pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) dengan pihak yang kelebihan dana (surplus unit), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa

¹⁴ Adiwarman Karim, Bank Islam:Analisi Fiqih Dan Keuagn, (Ed. 2.- Cet. 1.- Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,) 2004. h.87

perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain:

a. Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip sharf. Jual beli mata uang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini

b. Ijarah (Sewa)

jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (safe deposite box) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (custodian). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa bank syariah khususnya di Indonesia masih dalam proses berkembang. Beberapa hal mendasar dari perkembangan tersebut adalah dukungan berupa perangkat-perangkat hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai patokan dalam operasional perbankan syariah. Selain itu, warga Negara Indonesia yang mayoritas pendukungnya beragama Islam menjadi peluang yang besar bagi berkembang perbankan syariah di Indonesia.

3. Ekonomi masyarakat

Sebelum melangkah lebih jauh penulis akan menjelaskan apa itu ekonomi, Ekonomi adalah pilihan ilmu-ilmu yang menjelaskan pilihan yang kita buat dan bagaimana pilihan-pilihan dapat berubah untuk mengatasi kelangkaan.

Istilah ekonomi itu lahir di Yunani (Greek), dan dengan sendirinya istilah ekonomi itu pun berasal dari kata-kata bahasa Yunani pula. Asal katanya adalah

Oikos Nomos. orang-orang barat menerjemahkan dengan *Management of housebold or estate* (tata laksana rumah tangga atau pemilikan).¹⁵

a. Pertumbuhan ekonomi

1. Arti pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Karena jumlah penduduk bertambah setiap tahun yang dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari juga bertambah setiap tahun, maka dibutuhkan pendapatan setiap tahun.

Selain dari sisi permintaan (konsumsi), dari sisi penawaran, pertumbuhan penduduk juga membutuhkan pertumbuhan kesempatan kerja (sumber pendapatan). Pertumbuhan ekonomi tanpa di barengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan akan menciptakan kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan.

2. Sumber-sumber pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi bisa bersumber dari pertumbuhan pada sisi permintaan agregat (AD) atau / dan sisi penawaran agregat(AS), perekonomian Indonesia secara mengejutkan berhasil pulih dengan cepat dari kekacauan yang terjadi pada paruh pertama dekade 1960an, yaitu mencapai pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya pada tahun 1968. Sejak saat itu, pertumbuhan ekonomi yang cepat, paling sedikit 5 persen per tahun, tetap di pertahankan hingga tahun

¹⁵ Dr.tulus t.h.tambunan, *perekonomian indonesia*, (perbit ghalia indonesia).septembaer 2003.h. 39-140

1982, yaitu ketika melemahnya pasar minyak bumi dunia menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun drastis. Di akhir dekade tersebut perekonomian Indonesia telah pulih kembali dan tingkat pertumbuhan sebesar 6-7 persen kembali berhasil dicapai, tidak terlalu jauh bedanya di bandingkan pertumbuhan yang tinggi pada periode kejayaan minyak bumi.¹⁶

b. Teori pertumbuhan ekonomi daerah

1. Teori basis ekonomi

Teori basis ekonomi ini menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah. Proses produksi disektor atau industri di suatu daerah yang menggunakan sumber daya produksi (SPD) lokal, termasuk L dan bahan baku dan output-nya diekspor akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan perkapita dan penciptaan peluang kerja di daerah tersebut.

2. Teori lokasi

Teori lokasi biasa juga di gunakan untuk penentuan atau pengembangan kawasan industri di suatu daerah. Inti pemikiran dari teori ini di dasarkan pada sifat rasional pengusaha/ perusahaan yang cenderung mencari keuntungan setinggi mungkin dengan biaya yang serendah mungkin.¹⁷ Olehnya itu pengusaha akan memilih lokasi usaha yang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi

¹⁶Hill, Hal, *Ekonomi Indonesia*, (-Ed.2, Cet.2.-) Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2002. h. 17.

¹⁷.Tulus T.H.Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, (Perbit Ghalia Indonesia). Septembaer 2003. h 39-182

biaya usaha/produksinya, yakni lokasi yang lebih dekat dengan tempat bahan baku dan pasar.

3. Teori daya tarik industri

Dalam pembangun ekonomi daerah di Indonesia sering di pertanyakan, jenis-jenis industri. Ada sejumlah faktor penentu pembangunan industri disuatu daerah, yang terdiri berapa faktor-faktor daya tarik dan faktor-faktor daya saing daerah

4. Ciri-ciri pegembangan ekonomi masyarakat

Ciri-ciri pengembangan ekonomi masyarakat menurut Elly Iriawan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai tujuan yang hendak di capai
2. Mempunyai wadah yang terorganisir
3. Aktivitas yang di lakukan terencana, berlanjut, serta harus sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya setempat
4. Ada tindakan bersama dan keterpaduan dari berbagai aspek yang terkait.
5. Ada perubahan sikap pada masyarakat sasaran selama tahap pembangunan atau pemberdayaan.
6. Menekankan pada sikap partisipasi masyarakat dalam ekonomi terutama dalam wirausaha.

7. Ada keharusan membantu lapisan masyarakat, khususnya masyarakat lapisan bawah, jika tidak maka solidaritas dan kerja sama sulit tercapai.¹⁸

5. Bentuk-bentuk pengembangan ekonomi masyarakat

Bentuk-bentuk pengembangan ekonomi masyarakat setidaknya menyangkut tiga bidang pengembangan yaitu:

1. Pengembangan aset manusia (*human asset*)

Pengembangan ini berkaitan erat dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Michael Sheraden, *human asset* ini termasuk pada golongan aset tidak nyata. *Human asset* secara umum meliputi intelegensia, latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, ide dan lain sebagainya.¹⁹

Dalam teori sumber daya manusia, peningkatan SDM dipandang sebagai kunci keberhasilan pembangunan ekonomi dan kestabilan sosial. Perbaikan mutu sumber daya manusia (SDM) akan meningkatkan inisiatif dan sikap-sikap kewiraswastaan yang pada akhirnya menumbuhkan investasi dan lapangan kerja baru. Investasi tidak hanya diarahkan pada peningkatan *Physical Capital Stock* tetapi juga diarahkan pada *Human Capital Stock*. Modal dalam Teori Sumber Daya Manusia (SDM) bukan dipandang sebagai syarat utama untuk menciptakan pertumbuhan.

¹⁸ Alvi shidqi, *peran bank syariah mandiri bagi pengembangan ekonomi masyarakat di bukittinggi*, (jakarta;2008).

¹⁹ Alvi shidqi, *peran bank syariah mandiri bagi pengembangan ekonomi masyarakat di bukittinggi*, (jakarta;2008).

Usaha-usaha untuk meningkatkan *human asset* biasanya dilakukan dalam berbagai program yang bersifat kualitatif seperti:

- a. Program Pelatihan dan Keterampilan dalam bentuk kursus-kursus.
- b. Program Penyuluhan dan kesemuanya bertujuan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya menghasilkan output peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

2. Pengembangan Aset Modal (*Financial Asset*)

Pengembangan meliputi modal produksi yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin produksi dan alat-alat/komponen produksi nyata lainnya. Salah satu masalah klasik yang dihadapi oleh para pelaku perekonomian kecil baik yang bergerak dalam bidang produksi, distribusi, perdagangan, maupun jasa adalah sulitnya mendapatkan modal khususnya kredit usaha. Ketidakmampuan dan ketidaksiapan mereka dalam memenuhi setiap syarat yang diajukan oleh lembaga formal seperti bank menjadikan sulitnya dana usaha terealisasi. Para pengusaha kecil pada umumnya tidak memiliki aset yang cukup untuk dijaminkan kepada bank. Permasalahan tersebut sebenarnya dapat dipecahkan dengan cara pengusaha kecil tersebut bergabung dengan sebuah organisasi, wadah usaha dengan bersama dalam pembiayaan dimana dana tersebut dihasilkan dari modal bersama. Wadah tersebut dapat berupa koperasi simpan pinjam, Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KSM), Kelompok Usaha Bersama (KUBE), dan lain sebagainya. Dengan adanya lembaga keuangan yang dibangun secara bersama tersebut diharapkan permasalahan pendanaan usaha akan dapat teratasi,

menghindarkan pinjaman dari rentenir yang pada akhirnya turut adil dalam ketidakberkembangannya aset.

Keberadaan lembaga keuangan yang dibentuk secara bersama ini diharapkan menjadi kunci bagi permasalahan keterbatasan akses permodalan yang selanjutnya akan mempengaruhi pada peningkatan produksi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain bertambahnya aset produksi, pendapatan dan kesejahteraan secara umum.

3. Pengembangan Aset Sosial (*Sosial Asset*)

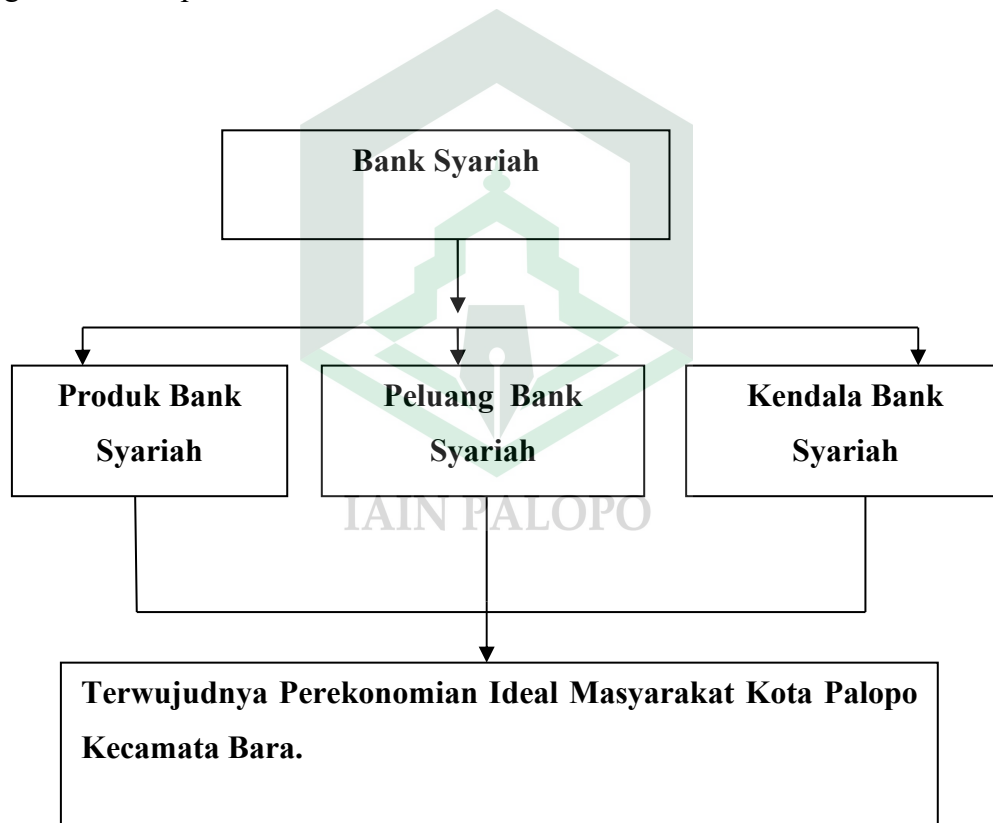
Aset sosial menurut Michael Sheraden meliputi keluarga, teman, koneksi, atau jaringan sosial dalam bentuk dukungan material, dukungan emosional informasi, dan akses yang lebih mudah pada pekerjaan, kredit, bantuan-bantuan, dan tipe aset lainnya. Modal sosial ini menurut Mark Gronovetler dan James Coleman secara potensial sangat penting dalam menciptakan aktifitas sosial dan ekonomi individu masyarakat.

Aset sosial menurut Edi Soeharto berkontribusi bagi kehidupan, terbuka aset sosial berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga/kelompok masyarakat tertentu. Orang yang terikat dalam menghadapi kesulitan, kegembiraan, dan lain-lain. Oleh karna itu, suatu komunitas yang mewarisi berbagai jaringan sosial dan perkumpulan biasanya lebih baik dalam mengentaskan kemiskinan dan kerentanan, memecahkan masalah/perselisihan, dan mengambil manfaat dari peluang-peluang baru.

C. Kerangka Pikir

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini seperti yang di ungkapkan pada latar belakang penelitian berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sedangkan komitmen Antonio dan Perwataatmadja perbankan syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.²⁰

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini di gambarkan seperti di bawahini:



²⁰Karnaen Perwataatmadja Dan M.Syafe'i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bakhti Wakaf, 1997, h 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskripsi yaitu pengumpulan, menyusun data mendeskripsikan berbagai dokumen data dan informasi yang aktual. Sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, dimaksudkan untuk menyelidiki apakah konsep yang ditawarkan itu sesuai dengan kondisi objektif masyarakat atau ada alternative lain kearah perubahan masyarakat, pendekatan ini dipergunakan untuk menjelaskan dinamika masyarakat dalam merespon keberadaan perbankan dan sistem ekonomi islam.¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bara Kota Palopo.

¹Muhammad Fajar, *Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni tentang Produk Tabungan BNI SyariahKCP Tomoni* (skripsi IAIN Palopo,2016). h. 33

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipahami sebagai orang yang menjadi informan atau menjawab penelitian dan merupakan sumber data dalam penelitian.²

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau sumber informasi adalah sebagian masyarakat di Kec. Bara

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah eksistensi perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kota palopo

4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui metode observasi dan hasil wawancara langsung terhadap masyarakat Kec. Bara.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia serta informasi lainnya yang ada kaitannya dengan bank syariah dan ekonomi masyarakat.

² Burhan Bungun, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofi dan Metodologike Arah Penguasaan Model Aplikasi "(Jakarta: RajaGrafindo,2005).h. 53.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³ Metode ini dipergunakan sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*), yaitu pengambilan data dengan cara melakukan percakapan antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana eksistensi perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang Eksistensi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Palopo Di Kecamatan Bara.

³ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Cet 12) ,Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012,h. 70

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D* (CET. 18; Bandung : Alfabeta. 2013), h. 143

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang digunakan terhadap data berupa uraian melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis secara deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan observasi kemudian data tersebut dipaparkan, dibahas dan disimpulkan.

Data yang telah dikumpul oleh secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

- a. Induktif, yaitu suatu metode yang titik tolak pada uraian yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, salah satu metode yang berangkat dari uraian yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Tehnik komperatif, yaitu tehnik analisis perbandingan dari data dan fakta dari kedua tehnik tersebut diatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Sejarah singkat perbankan syariah*

Perbankan syariah pertama kali muncul di Mesir tanpa menggunakan syarat-syarat Islam, karena adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. Pemimpin perintis usaha ini Ahmad El Najjar, mengambil bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis profit sharing (pembagian laba) di kota Mit Ghamr pada tahun 1963. Eksperimen ini berlangsung hingga tahun 1967, dan saat itu sudah berdiri 9 bank dengan konsep serupa dengan Mesir. Bank-bank ini, yang tidak memungut maupun menerima bunga, sebagian besar berinvestasi pada usaha-usaha perdagangan dan industri secara langsung dalam bentuk partnership dan membagi keuntungan yang didapat dengan para penabung. Masih di negara yang sama, pada tahun 1971, Nasir Social Bank didirikan dan mendeklarasikan diri sebagai bank komersial bebas bunga. Walaupun dalam akta pendiriannya tidak disebutkan rujukan kepada agama maupun syariat Islam.

Seperti yang telah sudah sebelumnya, bahwa jenis bank jika di lihat dari cara menentukan harga terbagi dua macam yaitu bank berdasarkan prinsip bank konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan pada bunga, sedangkan bank syariah didasarkan pada prinsip Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi. Sejarah awal mula

kegiatan bank syariah yang pertama kali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar 1940an. Kemudian di Mesir pada 1963 berdiri Islamic rural bank dan berskala kecil. Kemudian 1975 di Uni Emirat Arab, ditandai berdirinya Dubai Islamic bank. Pada 1977 di Kuwait berdiri Kuwait Finance House yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya kembali ke Mesir pada 1978 berdiri bank syariah yang diberi nama Faisal Islamic Bank. Langkah ini kemudian diikuti oleh *Islamic International Bank For Investment and Development Bank*. Di Siprus tahun 1983 berdiri Faisal Islamic Bank of Cyprus. Kemudian di Malaysia Bank syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) pada tahun 1999 lahir pula bank bumi Putera Muamalah. Di Iran Sistem Perbankan syariah mulai berlaku secara nasional pada tahun 1983 sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan Islam. Kemudian di Turki negara yang berideologi sekuler bank syariah lahir tahun 1984 yaitu hadirnya bank al-maal al-islami serata Faisal Finance Institution dan mulai beroperasi tahun 1985.¹

Salah satu negara pelopor utama dalam melaksanakan sistem perbankan syariah secara nasional adalah Pakistan. Pemerintah Pakistan mengkonversi seluruh sistem perbankan di negaranya pada tahun 1985 menjadi sistem perbankan syariah. Sebelumnya pada tahun 1979 beberapa institusi keuangan terbesar di Pakistan telah menghapus sistem riba bunga dan mulai tahun itu juga pemerintah Pakistan mensosialisasikan pinjaman tanpa bunga, terutama kepada petani dan nelayan. Kehadiran bank syariah ternyata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muslim, akan tetapi juga bank milik non muslim. Saat ini bank Islam sudah

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan* -ed. revisi. cet. 7.-jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2003, h.177-178

terbesar di berbagai negara-negara muslim dan non muslim, baik di benua Amerika, Australia dan Eropa.

Kehadiran lembaga perbankan syariah sangat tepat untuk mengembangkan sektor agrobisnis, baik bank umum syariah bank pengkreditan rakyat syariah. Hal ini dikarenakan bank syariah menggunakan skema bagi hasil (**Mudarabah, Muzara'a, Musyarakah**), disamping skema lainnya seperti jual beli salam dan murabahah. Konsep bagi hasil sebenarnya bukan transaksi baru dalam masyarakat Indonesia. Tradisi ini telah lama di kenal dalam berbagai kegiatan ekonomi syariah. Perkembangan perbankan syariah di dunia Islam saat ini cukup mengembirakan. Namun, memang masih menghadapi sejumlah kendala dalam proses kelanjutannya ke depan. Hambatan ekonomi syariah pada umumnya adanya keterbatasan infrastruktur yang belum memadai, keterbatasan jenis instrumen yang tersedia, pasar sekunder yang belum berkembang, rendahnya pengetahuan konsumen terhadap transaksi keuangan syariah, dan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang berpengalaman.²

Kehadiran bank syariah ternyata tidak hanya di lakukan masyarakat muslim, akan tetapi juga bank memiliki non muslim. Saat ini bank Islam sudah tersebar di berbagai negara-negara muslim dan non muslim, baik di benua Amerika, Australia Dan Eropa. Bahkan banyak perusahaan keuangan dunia seperti Anz, Chase Chemical Bank Dan Citibank telah membuka cabang yang berdasarkan syariah.

² Indriani suleha, *peran bank syariah dalam membangun ekonomi syariah* skripsi STAIN palopo 2010.hlm. 46

Adapun visi misi bank syariah adalah:

Visi: terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqomah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan, guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah)

Misi: mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompotitif, efisien dan memenuhi prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian, yang mampu mendukung sektor riil memulai kegiatan yang berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasioanal.

Hasil wawancara dengan hj. Kartini S. Pd

Menurut hj.kartini S.Pd pemilik usaha tv kabel mengatakan bahwa peran bank syariah sangatlah berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat kerana bank syariah memberikan tingkat suku bunga sangat sedikit di bandingkan dengan bank konvensional sehingga bank syariah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, olehnya itu bank syariah sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi.³

Data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarkat untuk itu motivasi adalah salah satu hal yang sangat pokok dalam memperkuat pembangunan masyarakat untuk itu perbankan syariah sebagai pasilitator dalam membangun perekonomian masyarakat harus mampu memberikan motivasi dan pengarahan yang baik kepada masyarakat agar masyarakat nantinya akan mampu dalam mengelola setiap usaha yang di kelolah oleh masyarakat.

³ Kartini spd, pemilik usaha tv kabel kecamatan bara,(wawancara tanggal 23 desember 2017)

peran perbankan syariah sangatlah berpengaruh dalam memberikan motivasi dan dorongan yang kuat kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya bank syariah yang sangat berperan penting dalam memberikan kekuatan internal dan eksternal dalam memberikan kontribusi dan dorongan yang baik kepada masyarakat, bank syariah sangat mengharapkan bagi setiap masyarakat agar mampu untuk mengembangkan setiap potensi dalam ekonomi.

Hasil wawancara dengan Hj. Ratnawati Yusuf.

Menurut Hj. Ratnawati Yusuf mengatakan bahwa perbankan syariah dapat mendorong perekonomian masyarakat karena bank syariah tidak menganut bunga dan sistem yang digunakan adalah bagi hasil, bank syariah juga memberikan kenyamanan nasabah dalam memberikan sesuatu yang berkaitan dengan kinerja bank baik mempromosikan produk-produknya.

Dari data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam mendorong perekonomian masyarakat dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membangun suatu usaha dalam dunia bisnis.⁴

IAIN PALOPO

Hasil wawancara dengan Hj. Rahmawati Rusli.

Menurut Hj. Rahmawati Rusli foto copy dan warnet mengatakan bahwa bank syariah dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk melakukan suatu usaha karena bank syariah memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan tidak menggunakan bunga, jadi perbankan syariah sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat bukan cuman hanya itu bank syariah juga memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan produk-produknya juga berbasis syariah berbeda dengan konvensional dengan menggunakan bunga.⁵

⁴ Ratnawati Yusuf, penjual barang campuran, (Wawancara Tanggal 23 Desember 2017)

⁵ Rahmawati Rusli, foto copy dan warnet, (Wawancara Tanggal 20 Desember 2017)

Jadi data diatas menjelaskan bahwa perbankan syariah sangat menunjang perekonomian masyarakat karena bank syariah ini sehat, kaut, dan istiqomah kepada prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan, guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (falah).

Hasil wawancara dengan ibu siti

Menurut siti pemilik usaha barang campuran mengatakan bahwa bank syariah sangat berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat karna bank syariah tidak menganut bunga jadi masyarakat bermotivasi untuk melakukan usaha dengan baik karna tidak membayar bunga dari modal yang dikelolah dari bank syariah.⁶

Dari data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam membantuh ekonomi masyarakat dapat memberikan motivasi terhadap masyarakat untuk dapat mencapai kehidupan yang layak bagi masyarakat baik dunia maupun akhirat

Hasil wawancara dengan kahar taba

Menurut Kahar Taba pembeli rumput laut mengatakan bahwa bank syariah memang lembaga keuangan yang mampu memberikan kesejahteraan bagi perekonomian masyarakat dan dapat mendorong masyarakat dalam berusaha secara syariah karena bank syariah sistem bagi hasil tidak menggunakan sistem bunga jadi masyarakat melakukan usahanya secara maksimal mungkin.⁷

Dari diatas menjelaskan bahwa bank syariah memberikan motivasi kepada masyarakat untuk melakukan usaha secara maksimal dapat mendorong kehidupan sejahtera baik dunia maupun akhirat nanti olehnya bank syariah sangat penting dalam kehidupan semua masyarakat dalam pengelolaan keuangan.

⁶ Siti, penjual barang campuran,(wawancara pada tanggal 20 desember 2017)

⁷ Kahar taba pemilik usaha rumput laut(wawancara pada tanggal 20 desember 2017)

Hasil wawancara dengan ibu mira.

Menurut ibu mira pemilik usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan .⁸

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat dapat memberikan motivasi dalam berusaha secara maksimal dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat dan membuat usaha secara syariah.

Hasil wawancara dengan ibu aminah

Menurut ibu Aminah pemilik usaha tv kabel mengatakan bahwa bank syariah sangat berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat karna bank syariah dapat memberikan keadilan kepada masyarakat dalam memberikan permodalan.⁹

dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah perlu memang hadir di tengah perekonomian masyarakat karena dapat memberikan motivasi kepada masyarakat itu sendiri dan mampu memberikan kehidupan yang adil dan sejahtera.

Hasil wawancara dengan ibu Dra.Aminah

Menurut ibu Dra. Aminah pemilik usaha tv kabel mengatakan bahwa bank syariah sangat berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat karna bank syariah dapat memberikan keadilan kepada masyarakat dalam memberikan permodalan.¹⁰

⁸ Mira, penjual barang campuran (wawancara pada tanggal 23 desember 2017)

⁹ Aminah pemilik tv kabel (wawancara pada tanggal 22 desember 2017)

¹⁰ Aminah pemilik usaha tv kabel (wawancara pada tanggal 23 desember 2017)

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah perlu memang hadir di tengah perekonomian masyarakat karena dapat memberikan motivasi kepada masyarakat itu sendiri dan mampu memberikan kehidupan yang adil dan sejahtera.

Hasil wawancara dengan Ibu Hairawati

Menurut ibu Hairawati pemilik usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.¹¹

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat dapat memberikan motivasi dalam berusaha secara maksimal dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat dan membuat usaha secara syariah.

Hasil wawancara dengan Arifudding

Menurut Arifudding pemilik usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.¹²

Data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat untuk itu motivasi adalah salah satu hal yang sangat pokok dalam memperkuat pembangunan masyarakat untuk itu perbankan syariah sebagai fasilitator dalam membangun perekonomian masyarakat harus mampu

¹¹ Hairawati ,penjual barang campuran (*wawancara* pada tanggal 24 desember)

¹² Arifudding, penjual barang campuran (*wawancara* pada tanggal 24 desember 2017)

memberikan motivasi dan pengarahan yang baik kepada masyarakat agar masyarakat nantinya akan mampu dalam mengelola setiap usaha yang di kelolah oleh masyarakat.

Peran perbankan syariah sangatlah berpengaruh dalam memberikan motivasi dan dorongan yang kuat kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya bank syariah yang sangat berperan penting dalam memberikan kekuatan internal dan eksternal dalam memberikan kontribusi dan dorongan yang baik kepada masyarakat, bank syariah sangat mengharapkan bagi setiap masyarakat agar mampu untuk mengembangkan setiap potensi dalam ekonomi.

Hasil wawancara dengan Hasrullah

Menurut Hasrullah pemilik warung makan mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.¹³

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah perlu memang hadir di tengah perekonomian masyarakat karena dapat memberikan motivasi kepada masyarakat itu sendiri dan mampu memberikan kehidupan yang adil dan sejahtera.

Hasil wawancara dengan Arianto Amir

Menurut Arianto Amir mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di

¹³ Hasrullah, pemilik warung makan (wawancara pada tanggal 25 desember 2017)

tawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.¹⁴

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil wawancara dengan Saleha

Menurut Saleha pemilik usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.¹⁵

Data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat untuk itu motivasi adalah salah satu hal yang sangat pokok dalam memperkuat pembangunan masyarakat untuk itu perbankan syariah sebagai fasilitator dalam membangun perekonomian masyarakat harus mampu memberikan motivasi dan pengarahan yang baik kepada masyarakat agar masyarakat nantinya akan mampu dalam mengelola setiap usaha yang di kolah oleh masyarakat.

Peran perbankan syariah sangatlah berpengaruh dalam memberikan motivasi dan dorongan yang kuat kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya bank syariah yang sangat berperan penting dalam memberikan kekuatan internal dan eksternal dalam memberikan kontribusi dan dorongan yang baik kepada masyarakat, bank syariah sangat mengharapkan bagi setiap masyarakat agar mampu untuk mengembangkan setiap potensi dalam ekonomi.

¹⁴ Arianto amir, penjual barang campuran (wawancara pada tanggal 25desember 2017)

¹⁵ Saleha, penjual barang campuran (Wawancara Pada Tanggal 25 Desember 2017)

Hasil wawancara dengan Akmal Rusli

Menurut Akmal Rusli pemilik warung makan mengatakan bahwa peran bank syariah sangatlah berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat kerana bank syariah memberikan tingkat suku bunga sangat sedikit di bandingkan dengan bank konvensional sehingga bank syariah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, olehnya itu bank syariah sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi.¹⁶

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariaah perlu memang hadir di tengah perekonomian masyarakat karena dapat memberikan motivasi kepada masyarakat itu sendiri dan mampu memberikan kehidupan yang adil dan sejahtera.

Hasil wawancara dengan Indri Fadilah Apta

Menurut Indri Fadilah Apta pemilik warung makan mengatakan bahwa peran bank syariah sangatlah berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat karena bank syariah memberikan tingkat suku bunga sangat sedikit di bandingkan dengan bank konvensional sehingga bank syariah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, olehnya itu bank syariah sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi.¹⁷

Data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat untuk itu motivasi adalah salah satu hal yang sangat pokok dalam memperkuat pembangunan masyarakat untuk itu perbankan syariah sebagai fasilitator dalam membangun perekonomian masyarakat harus mampu memberikan motivasi dan pengarahan yang baik kepada masyarakat agar

¹⁶ Akmal Rusli, pemilik warung makan (*Wawancara* Pada Tanggal 26 Desember 2017)

¹⁷ Indri Fadilah Apta, pemilik warung makan (*Wawancara* Pada Tanggal 25desember 2017)

masyarakat nantinya akan mampu dalam mengelolah setiap usaha yang di kolahnya oleh masyarakat.

Hasil wawancara dengan Dia

Menurut Dia mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di tawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.¹⁸

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil wawancara dengan Ibu uni

Menurut Uni mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di tawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.¹⁹

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil wawancara dengan Ibu Darwiati

Menurut Darwiati mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di

¹⁸ Dia, penjual barang campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 25 Desember 2017)

¹⁹ Uni, penjual barang campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 24 Desember 2017)

tawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.²⁰

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil Wawancara Ibu Norma Mahmud

Menurut ibu Norma Dahmud pemilik usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga, jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.²¹

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat dapat memberikan motivasi dalam berusaha secara maksimal dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat dan berbuat usaha secara syariah.

Hasil Wawancara Nasruddin.

Menurut Nasruddin pemilik usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.²²

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat dapat memberikan motivasi dalam berusaha secara maksimal dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat dan membuat usaha secara syariah.

Hasil wawancara dengan Heri Presetyo

²⁰ Darwiati, pemilik warung makan (*Wawancara* pada tanggal 24 Desember 2017)

²¹ Norma Mahmud , penjual barang campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 24 Desember 2017)

²² Nasruddin, penjual barang campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 24 Desember 2017)

Menurut Heri Presetyo mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di tawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.²³

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil wawancara dengan ibu Harma

Menurut ibu Harma mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di tawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.²⁴

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil Wawancara dengan Nurbani

Menurut ibu Nurbani pemilik usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.²⁵

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat dapat memberikan motivasi dalam berusaha

²³ Heri Presetyo, pemilik usaha bengkel (*Wawancara* Pada Tanggal 25 Desember 2017)

²⁴ Harma, penjual barang campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 25 Desember 2017)

²⁵ Nurbani, penjual barang campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 25 Desember 2017)

secara maksimal dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat dan membuat usaha secara syariah.

Hasil wawancara dengan ibu Cia

Menurut ibu Cia mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.²⁶

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil Wawancara dengan Ibu Juharni

Menurut Ibu Juharni Pemilik Usaha campuran mengatakan bahwa bank syariah itu memang salah satu lembaga keuangan yang mampu mendorong ekonomi masyarakat dengan adanya bank syariah masyarakat bermotivasi dalam berusaha dengan modal tanpa bunga jadi ekonomi masyarakat sangat meningkat dalam usaha yang dijalankan.²⁷

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat dapat memberikan motivasi dalam berusaha secara maksimal dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat dan membuat usaha secara syariah.

Hasil wawancara dengan ibu Hasmia

Menurut Ibu Hasmia jual pakaian mengatakan bahwa peran bank syariah sangatlah berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat karena bank syariah memberikan tingkat suku bunga sangat sedikit di dibandingkan dengan bank konvensional sehingga bank syariah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, olehnya itu bank syariah sangat

²⁶ Cia, penjual barang campuran (*Wawancara Pada Tanggal 25 Desember 2017*)

²⁷ Juharni, penjual barang campuran (*Wawancara Pada Tanggal 25 Desember 2017*)

berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi.²⁸

Data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat untuk itu motivasi adalah salah satu hal yang sangat pokok dalam memperkuat pembangunan masyarakat untuk itu perbankan syariah sebagai fasilitator dalam membangun perekonomian masyarakat harus mampu memberikan motivasi dan pengarahan yang baik kepada masyarakat agar masyarakat nantinya akan mampu dalam mengelolah setiap usaha yang di kolahnya oleh masyarakat.

Hasil wawancara dengan Pak Ismail

Menurut Ismail mengatakan bahwa sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di tawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.²⁹

Dari data diatas menjelaskan bahwa bank syariah betul-betul memberikan produk kepada masyarakat dengan baik dengan penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli.

Hasil wawancara dengan Dirga

Menurut Dirga pemilik usaha barang campuran mengatakan bahwa peran bank syariah sangatlah berpengaruh penting terhadap perekonomian masyarakat karena bank syariah memberikan tingkat suku bunga sangat sedikit di bandingkan dengan bank konvensional sehingga bank syariah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, olehnya itu bank syariah sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi.³⁰

²⁸ Hasmi,penjual barang campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 26 Desember 2017)

²⁹ Ismail, Penjual barang Campuran,(*Wawancara* Pada Tanggal 23 Desember 2017)

³⁰ Dirga, Penjual barang Campuran (*Wawancara* Pada Tanggal 27 Desember 2017)

Data di atas menjelaskan bahwa bank syariah sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat untuk itu motivasi adalah salah satu hal yang sangat pokok dalam memperkuat pembangunan masyarakat untuk itu perbankan syariah sebagai fasilitator dalam membangun perekonomian masyarakat harus mampu memberikan motivasi dan pengarahan yang baik kepada masyarakat agar masyarakat nantinya akan mampu dalam mengelolah setiap usaha yang di kolah oleh masyarakat.

Peran perbankan syariah sangatlah berpengaruh dalam memberikan motivasi dan dorongan yang kuat kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya bank syariah yang sangat berperan penting dalam memberikan kekuatan internal dan eksternal dalam memberikan kontribusi dan dorongan yang baik kepada masyarakat, bank syariah sangat mengharapkan bagi setiap masyarakat agar mampu untuk mengembangkan setiap potensi dalam ekonomi.

B. Produk Bank Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga beli. Produk-produk yang di tawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan adalah.³¹

1. Al wadi'ah (simpanan)

Al wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariaah. Prinsip alawadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan

³¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan* -Ed.Revisi.Cet.7.-Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2003, h, 180-189

maupun badan hukum yang harus di jaga dan di kembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah.

2. Pembiayaan dan bagi hasil

Penyaluran dana dalam bank konvensional, kita kenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan bank syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank di peroleh dari bunga yang di bebaskan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga, akan tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Prinsip utama bagi hasil dalam bank syariah diatas di uraikan sebagai berikut.

- a. Al- musyarakah
- b. Al-mudarabah
- c. Al-muza'arah
- d. Al-musaqah

3. Bai'al-murabahah

Bai'al-murabahah merupakan kegiatan jual beli harga pokok dengan tambahan keuntungan yang di sepakati. Dalam hal ini penjual terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkan.

4. Bai'as-salam

Bai'as-salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran dilakukan harus dalam bentuk uang.

5. *Bai'al-istihna*

Bai'al-istihna adalah bentuk khusus dari *bai'as-salam*, oleh karena itu ketentuan dalam *bai'al-istihna* mengikuti ketentuan dan aturan *bai'as-salam*. Pengertian *bai'al-istihna* adalah kontrak penjualan antara pembeli dan produsen (pembuat barang).

6. *Al-ijarah*

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

7. *Al-wakalah* (amanat)

Wakalah atau wakilah artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh sipemberi mandat.

8. *Al-kafalah* (garansi)

Al-kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari salah satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

9. *Al-Hawalah*

Al-hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban

utang dari satu pihak kepada lain pihak. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan anjak piutang.

10. Ar-Rahn

Ar-Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.

C. *Peluang Bank Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.*

Menurut Marwa Dewi mengatakan bahwa Lembaga keuangan syariah memiliki peluang yang tidak kalah pentingnya, karena bank syariah tidak menggunakan suatu sistem bunga melainkan hanya menggunakan sistem bagi hasil oleh karena bank syariah sangat berpeluang penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri dan dapat memberikan kesejahteraan masyarakat sehingga bank syariah pada ini mulai berkembang dan maju.³²

Dari data diatas menjelaskan bahwa peluang bank syariah tak kalah penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat karena lembaga keuangan syariah khususnya pada pada pembiayaan seperti jual beli tidak ada kenaikan, karena secara syariah tidak ada mengubah harga karena sistem yang digunakan adalah sistem syariah.

IAIN PALOPO

Adapun peluang-peluang bank syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat diantaranya adalah.³³

1. Krisis moneter dan ekonomi membuktikan bahwa sistem yang menjadikan uang sebagai komoditas telah menyebabkan bencana bukan hanya disektor moneter, tetapi juga sektor lainnya. Yang menjadi korban adalah masyarakat karena meningkatnya suku bunga yang harus di bayar tanpa adanya tambahan di

³² Marwa Dewi, pemilik barang campuran (wawancara pada tanggal 14 desember 2017)

³³ Zainul arifin, memahami bank syariah – lingkup, tangtagn, dan prospek, (cet. 3-jakarta: AlvaBet, November 2000.) h 51.

sektor riil. sedangkan lembaga keuangan syariah khususnya pada pembiayaan yang *fixed* margin seperti jual beli tidak ada kenaikan, karena secara syariah tidak di bolehkan mengubah harga sekali kontrak di tandatangani. Dengan kata lain, LKS memiliki keunggulan produk-produknya.

2. Asumsi yang di pegang oleh LKS tentang sebagai alat tukar akan membantu kepercayaan terhadap uang itu sendiri, karena jika asumsi ini juga dipegang secara menyeluruh maka spekulasi di pasar uang menurun. Inflasi juga akan menurun karena uang yang beredar akan mencerminkan sedekat mungkin kepada sektor riil.

3. Struktur terbesar dari ekonomi Indonesia terdiri dari kalangan menengah bawah, dan mereka adalah umat Islam. Karena itu LKS mempunyai pasar yang tetap besar. Lagi pula, jaringan ini telah tersusun untuk mengantisipasi skala masing-masing.

4. Banyak sekali kontrak karya internasional yang dilaksanakan di Indonesia berdasarkan bagi hasil. Uniknya, pihak yang melakukan kontrak umumnya sepakat atas pola bagi hasil, kecuali *financier*-nya yang memakai pola *fixed income*.

5. Belum ada usaha terorganisasi dan koordinatif dalam skala nasional untuk menghimpun zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Dan belum ada pandangan yang disepakati tentang pengelolaan dana ZIS secara produktif. Ini merupakan sumber dana potensial yang bisa dikelola secara syariah.

D. Kendala Dan Hambatan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

1. Kendala Bank Syariah

Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah, terutama berkaitan dengan penerapan suatu sistem perbankan yang baru yang mempunyai sejumlah perbedaan prinsip dari sistem keuntungan yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Permasalahan ini dapat berupa permasalahan bersifat operasional perbankan dan aspek dari lingkungan makro.³⁴

a. Permodalan.

Permasalahan pokok yang senantiasa dihadapi dalam pendirian suatu usaha adalah permodalan. Setiap ide atau rancangan untuk mendirikan bank syariah sering tidak dapat terwujud sebagai akibat tidak adanya modal yang cukup untuk pendirian bank syariah tersebut, kesulitan dalam pemenuhan permodalan ini antara lain disebabkan oleh:

a. Belum adanya keyakinan yang kuat pada pihak pemilik dana akan prospek dan masa depan keberhasilan bank syariah, sehingga ditakutkan dana yang ditempatkan akan hilang.

b. Masa kuatnya perhitungan bisnis keduniawian pada pemilik dana sehingga ada rasa jika harus menempatkan sebagian dananya pada bank syariah sebagai modal.

c. Ketentuan terbaru tentang permodalan yang baru ditetapkan oleh bank Indonesia relatif cukup tinggi.

b. Peraturan perbankan

³⁴ Indriani suleha, *peran bank syariah dalam membangun ekonomi syariah* skripsi STAIN palopo 2010.h, 55-58

Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodir operasional bank syariah sebagai akibat dari sejumlah perbedaan dalam pelaksanaan operasional bank syariah dengan bank konvensional. Ketentuan-ketentuan perbankan yang ada kiranya masih perlu disesuaikan agar memenuhi ketentuan syariah agar bank syariah dapat beroperasi secara relatif dan efisien.

- a. Instrumen yang diperlukan untuk mengatasi masalah likuiditas.
- b. Instrumen yang moneter yang sesuai dengan prinsip syariah untuk keperluan pelaksanaan tugas bank sentral.
- c. Standar akuntansi, audit dan pelaporan.
- d. Ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai prinsip kehati-hatian.
- c. sumber daya manusia

Kendala dibidang sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan perbankan syariah disebabkan oleh sistem perbankan syariah masih belum lama dikenal di Indonesia. Disamping akademik dan pelatihan ini masih terbatas, sehingga tenaga terdidik dan berpengalaman dibidang perbankan syariah baik dari sisi bank pelaksana maupun bank sentral (pengawas dan peneliti bank). Pengembang SDM dibidang perbankan syariah sangat dibutuhkan sebab, keberhasilan pengembangan bank syariah pada level mikro sangat ditentukan oleh kualitas manajemen dan tingkat pengetahuan serta keterampilan pengelola Bank. SDM dalam perbankan syariah memerlukan persyaratan pengetahuan yang luas dibidang perbankan, memahami implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik perbankan serta mempunyai komitmen yang kuat untuk menerapkannya secara konsisten.

d. Pemahaman warga masyarakat Islam

Pemahaman masyarakat Islam mengenai sistem dan prinsip perbankan syariah belum tepat, bahkan diantara ulama dan cendekiawan muslim sendiri masih belum ada kata sepakat yang mendukung keberadaan bank syariah. Selain itu, para ulama dan cendekiawan muslim perlu memberi contoh dalam bentuk melakukan transaksi dengan perbankan Islam (baik bank syariah maupun muamalah) sehingga masyarakat Islam dapat mengikutinya, dalam hal ini disebabkan oleh penduduk Indonesia pada umumnya masih menganut sistem paternalistik. Paternalistik adalah figur atau tokoh masyarakat menjadi panutan dari warga masyarakat yang ada disekitarnya.

e. Sosialisasi

Sosialisasi yang telah dilakukan dalam rangka memberikan informasi yang lengkap dan besar mengenai kegiatan usaha perbankan syariah kepada masyarakat luas belum dilakukan secara maksimal. Tanggung jawab kegiatan sosialisasi ini tidak hanya di pundak para bankir syariah sebagai pelaksana operasional bank sehari-hari tapi tanggung jawab semua pihak yang mengakui Alquran dan hadis sebagai pedoman dalam kehidupannya, baik secara perorangan, kelompok maupun instansi yang meliputi unsur alim ulama, penguasa negara/ pemerintahan cendekiawan yang lain.

f. Piranti moneter

Piranti moneter yang pada saat ini masih mengacu pada sistem bunga, sehingga belum bisa memenuhi dan mendukung kebijakan moneter dan kegiatan usaha bank syariah, seperti kelebihan/ kekurangan dana yang terjadi pada bank

syariah ataupun pasar uang antar bank syariah dengan tetap memerhatikan prinsip syariah. Bank Indonesia selaku penentu kebijakan perbankan mencoba untuk menyiapkan piranti moneter yang sesuai dengan prinsip syariah halnya SBI dan SBPU yang berlandaskan syariah Islam.

g. Jaringan kantor

Pengembangan jaringan kantor bank syariah diperlukan dalam rangka perluasan jangkauan pelayanan kepada masyarakat. Disamping itu, kurangnya jumlah bank syariah yang ada juga menghambat perkembangan kerjasama antar bank syariah. Jumlah jaringan kantor bank yang luas juga akan meningkatkan efisiensi usaha serta meningkatkan kompetisi kearah peningkatan kualitas pelayanan dan mendorong inovasi produk dan jasa perbankan.

2.Hambatan Bank Syariah.

Faktor-faktor penghambat bagi lembaga keuangan yang menganut sistem bank syariah sebagai berikut:³⁵

a. Jumlah bank di Indonesia yang menganut sistem konvensional ini cukup banyak. Bank konvensional ini telah beroperasi sampai ke tingkat kec. Ini berarti pesaing yang dihadapi oleh lembaga keuangan yang berdasarkan sistem bank syariah cukup berat.

b. Perkembangan produk bank konvensional yang sangat bervariasi dengan berbagai hadiah yang sangat menggiurkan. Sementara itu produk lembaga

³⁵ Hasna, *eksistensi bank syariah dalam memajukan perekonomian umat*, skripsi STAIN palopo 2010.h, 59-60

keuangan yang berdasarkan sistem bank syariah belum begitu dikenal oleh umat Islam.

c. Masih terdapatnya silang pendapat di antara umat Islam tentang suku bunga dilihat dari hukum Islam.

d. Aplikasi teknologi canggih oleh bank konvensional dalam rangka peningkatan pelayanannya akan semakin menyulitkan lembaga keuangan yang menganut sistem bank syariah untuk mengimbangnya.

e. Umat Islam telah mengenal dunia perbankan sejak lama, tetapi lembaga keuangan syariah belum begitu akrab. Akibatnya terdapat kesulitan dalam menerapkan sistem bagi hasil dalam pemberian kredit yang di salurkan masih sangat kecil dibandingkan dengan total dana masyarakat yang terhimpun.

Meskipun begitu banyak hambatan yang dihadapi bank syariah bukan berarti sistem bank syariah tidak menarik lagi karena sistem bank syariah akan lebih baik.³⁶

IAIN PALOPO

³⁶ Hasna, *eksistensi bank syariah dalam memajukan perekonomian umat*, skripsi STAIN palopo 2010.h, 59-60



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang "Eksistensi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Palopo Di Kecamatan Bara" maka pada bab penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Produk-produk bank syariah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat diantaranya *Al wadi'ah*, *Pembiayaan dan bagi hasil*, *Bai'al-murabahah*, *Bai'as-salam*, *Bai'al-istihna*, *Al-ijarah*, *Al-wakalah* (amanat), *Al-kafalah* (garansi) sifat produk bank syariah tidak mengambil bunga sebagai ukuran, berdampak pada stabilitasi nilai mata uang, karena bank syariah tidak bisa dipisahkan dari transaksi riil. Untuk mengembangkan produk-produk yang bervariasi dan menarik bank syariah dapat membangun hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Ini dapat menjadi berita baik bagi dunia usaha, karena yang kita harapkan adalah bank syariah mampu menjadi lembaga yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Mengingat pangsa pasar bank syariah yang sangat besar .

2. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia banyak mempengaruhi kinerja LKS, karena sebagai lembaga keuangan ia tidak bisa terlepas dari struktur ekonomi domestik. Lagi pula prinsip yang mendasar LKS adalah mengikuti siklus bisnis, maka apapun yang terjadi pada sektor riil akan mempengaruhinya. Namun, LKS memiliki keistimewaan dalam prinsip dana produknya. Ditambah pasar yang besar, yang membuatnya punya peluang dalam menjadi alternatif sistem keuangan

di Indonesia. Krisis moneter dan ekonomi membuktikan bahwa sistem yang menjadikan uang sebagai komoditas telah menyebabkan bencana bukan hanya disektor moneter, tetapi juga sektor lainnya. Yang menjadi korban adalah masyarakat karena meningkatnya suku bunga yang harus di bayar tanpa adanya tambahan di sektor rill. Sedangkan lembaga keuangan syariah khususnya pada pembiayaan yang *fixed* margin seperti jual beli- tidak ada kenaikan, kArena secara syariah tidak di bolehkan mengubah harga sekali kontrak di tandatangani. Dengan kata lain, LKS memiliki keunggulan produk-produknya.

3. Dalam meningkat perekonomian masyarakat bank syariah harus memiliki motivasi dan persaingan yang kuat. Bank syariah dengan sistem bagi hasil sebagai alternatif dari sistem bunga telah mampu menghindarkan dampak negatif dari penerapan bunga seperti pembebanan bunga bagi nasabah yang tidak mampu membayar pada saat jatuh tempo di buktikan bahwa dengan sistem bank syariah dapat menghilangkan wabah penyakit *negatif spread* (keuntungan minus) dari dunia perbankan..

B. SARAN

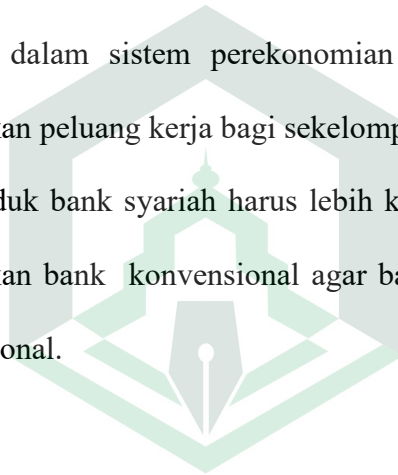
1. Pemerintah sebagai penentu kebijakan seharusnya mampu memberikan peluang bagi kelangsungan bank syariah dalam meningkatkan perekonomian umat sesuai dengan konsep Islam sehingga mampu membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan senantiasa melandaskan setiap aktivitasnya sesuai Alquran dan Sunnah Nabi.

2. Bank syariah harus mampu menyamai dengan bank konvensional atau bisa lebih di atas dibandingkan dengan bank konvensional agar daya saingnya dengan bank syariah mampu bersaing dengan bank konvensional.

3. Demi pengembangan bank syariah sebaiknya undang-undang yang mengatur tentang lembaga keuangan syariah khususnya terhadap undang-undang yang mengatur tentang UKM (Usaha Kecil dan Menengah) agar dibahas secara terperinci dan menyeluruh.

4. Diharapkan kepada pemerintah agar memperhatikan pola kehidupan masyarakat terutama dalam sistem perekonomian masyarakat, harus mampu melihat dan memberikan peluang kerja bagi sekelompok masyarakat.

5. Produk-produk bank syariah harus lebih kreatif dibandingkan dengan produk yang ditawarkan bank konvensional agar bank syariah mampu bersaing dengan bank konvensional.



IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Nama : Irsaldi

Tempat Tanggal Lahir : Makitta, 03 September 1994

Pendidikan Sekolah Dasar : IAIN PALOPO

SDN 137 Makitta pada tahun 2003, SMPN 03 Malangke pada tahun 2009, SMAN 01 Masamba pada tahun 2012 , Kuliah Di Perguruan Tinggi Negeri IAIN Palopo mengambil Jurusan Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Selesai Di Tahun 2016.

Penulis akan menceritakan kisah riwayat hidup yang mungkin dapat memotifasi bagi semua kalangan pelajar aktifis yang memiliki keinginan untuk menjadikan pendidikan sebagai salah satu sarana yang dapat merubah hidup kita menjadi manusia yang lebih baik khusus bagi kalangan MAHASISWA Akademi. Penulis lahir di makitta 03 september 1994 anak dari Bahar dan Ibu Nurhaena anak 2 dari 4 bersaudara. Penulis mulai melanjutkan pendidikan sekolah SDN,

SMPN, SMA dan Kuliah di perguruan tinggi negeri IAIN Palopo mengambil jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk meraih gelar sarjana (S1) itu tidak lepas dari dukungan serta doa dari kedua orang tua penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi sarjana dengan baik. Adapun judul skripsi penyelesaian studi akhir penulis yaitu (EKSISTENSI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECEMATAN BARA DI KOTA PALOPO). Semasa kuliah, penulis juga aktif dalam lembaga organisasi intra dan ekstra kampus diantaranya yaitu: HMPS-PS (HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI – PERBANKAN SYARIAH) HTI (HISBUT TAHRIR INDONESIA) dan penulis juga menjabat sebagai wakil ketua HMPS-PS. Meskipun banyak tantangan namun itu merupakan salah satu proses yang dijalani penulis dalam berorganisasi. Dengan berorganisasi dapat membuat pengetahuan kita harus akan ilmu serta mampu membuka alam bawah sadar kita luas akan ilmu pengetahuan. Di dalam berorganisasi penulis lebih senang mengikuti kajian karena dengan adanya kajian dapat membuka wawasan kita tentang pentingnya mempelajari ilmu pengetahuan, sekaligus kita dapat merajut tali persaudaraan bersama teman teman baik itu di kampus maupun diluar kampus. Untuk itu pesan penulis janganlah pernah berhenti untuk tetap belajar karena dengan belajar kita akan mendapatkan pemahaman yang baik dalam mendidik jiwa kita menjadi manusia yang lebih penyayang karena dengan adanya pendidikan dapat merubah setiap karakter dan keperibadian kita menjadi lemah lembut dan lebih memahami akan pentingnya menjadi manusia yang utuh amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qu'an dan Terjemahnya (penerbit mekar surabaya, 2004)
- Adiwarman Karim, *Bank Islam:Analisi Fiqih Dan Keuangn*, (Ed. 2.- Cet. 1.- Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,)
- Alvi shidqi,*peran bank syariah mandiri bagi pengembangan ekonomi masyarakat di bukittinggi*, (jakarta ;2008)
- Ayief fathurrahman,*meninjau ulang landasan normatif perbankan syariah di indonesia*, (yogyakarta;2010)
- Dhian Dayinta pratiwi, *pengaruh car,bopo,npf dan fdr terhadap return on asset bank umum* skripsi Universitas Diponegoro (Semarang; 2012)
- Deni setiawan, *loyalitas nasabah pada perbankan syariah*.
<http://www.riapos.com/web>. 28 agustus 2008
- Herman Darman, *manajemen perbankan*,(jakarta:bumi aksara 2014), cet.3
- Herman Kertajaya, Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2006),Cet Pertama
- Hill, Hal, *Ekonomi Indonesia*,(-Ed.2,Cet.2.-) Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2002.
- Ikatan akuntansi indonesia,*Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarata:Dewan Standar Akutansi Keuangan Ikatan Akutan Indonesia, 2002,
- Kasmir,*Bank Dan Lembaga Keuangan* -ed.revisi.cet.7.-jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2003,
- Karnaen Perwataatmadja Dan M.Syafe'i Antonio,*Apa Dan Bagaimana Bank Islam*,yogyakarta: PT Dana Bakhti Wakaf, 1997.
- Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. *bank syariah* ,edisi 1 – cet. 1 –jakarta gema insani press 2001.
- Mu'Allimin, *PrinsipPemberdayaanEkonomiMasyarakatDitinjau Dari Syari'at Islam* Skripsi STAIN PalopoTahun 2013
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, UPP STIM YKPN Ikut Mencerdaskan Bangsa, edisi revisi kedua maret 2011.

Muhammad Tri setyo, *prediksi pertumbuhan perbankan syariah diindonesia dengan metode arema*, skripsi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta; 2013)

Otoritas jasa keuangan, republik indonesia departemen perizinan dan informasi perbankan, (Jakarta; 2017)

Syukri iska, ed., "dilematis perbankan syariah dalam kultur minang kabau," *jurnal ilmiah syariah* (STAIN batusangkar, juni 2006).

Syukron Munjazi, *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri*
Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009

Tulus t.h.tambunan, *perekonomian Indonesia*, (perbit ghalia Indonesia).
Septembaer 2003.

Zainul arifin, *memahami bank syariah – lingkup, tangtagn, dan prospek*, (cet. 3-
Jakarta: AlvaBet, November 2000.)



IAIN PALOPO